

3. *Ayat-Ayat Mutashābihāt al-Alfāz dalam Kisah Nabi Musa AS (Studi al-I'jāz al-Lughawī)*. Penelitian ini adalah Tesis yang ditulis oleh Nila Hidayati, mahasiswa Prodi Tafsir Hadis UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2013. Fokus kajian ini hanya terbatas pada ayat-ayat yang berhubungan dengan Nabi Musa AS dari sisi kemukjizatannya secara bahasa. Tesis tersebut sama sekali tidak membahas tentang ta'wīl ayat *mutashābihāt* yang berkaitan dengan sifat Tuhan.
4. *Pendekatan Ta'wīl al-Marāghī Terhadap Ayat-Ayat Mutashābihāt*. Penelitian ini adalah Tesis yang ditulis oleh Mu'min Rauf, Mahasiswa Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2007. Meskipun dalam penelitian ini juga disinggung tentang ta'wīl al-Marāghī terhadap kata *istawā*, namun tidak dibahas secara mendetail. Sebab pokok kajian penelitian ini tidak hanya difokuskan pada kata *istawā*, melainkan teks-teks *mutashābihāt* lainnya, seperti *wujūh* (wajah), *yad* (tangan), *'ain* (mata), dan sebagainya. Bahkan ta'wīl *al-Marāghī* tentang perkara-perkara yang ghaib juga dikaji dalam penelitian ini. Seperti *ta'wīl* tentang Jin, Setan, Iblis, Malaikat, alam barzakh, surga dan neraka.
5. *Mauqif al-Salaf min al-Mutashābihāt Bain al-Muthbitīn wa al-Mu'awwifīn; Dirāsāt Naqdiyyat li Manhaj Ibn Taimiyyah*, karya Dr. Muḥammad Abdul Faḍīl. Buku ini menjelaskan tentang bagaimana sikap para ulama dalam memahami ayat-ayat *mutashābihāt*, namun tidak secara spesifik mengkaji tentang ta'wīl *istawā*. Buku ini

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah dalam penyusunan, berikut sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini:

Bab satu, pendahuluan, pada bab ini disajikan beberapa pokok kajian yang terdiri dari bagian atau sub pokok masalah yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan metode penelitian.

Bab dua, wawasan umum seputar *ta'wīl*, meliputi pembahasan tentang pengertian tafsir, sejarah singkat perkembangan tafsir, pengertian *ta'wīl*, perbedaan antara tafsir dan *ta'wīl*, dan mekanisme *ta'wīl*.

Bab tiga, wawasan umum seputar ayat-ayat *mutashābihāt*, yang meliputi pembahasan tentang *muḥkamāt* dan *mutashābihāt* dalam arti umum, *muḥkamāt* dan *mutashābihāt* dalam arti khusus, ruang lingkup ayat-ayat *mutashābihāt*, perbedaan pendapat tentang kemungkinan mengetahui makna ayat-ayat *mutashābihāt* dan hikmah keberadaan ayat-ayat *muḥkamāt* dan *mutashābihāt*.

Bab empat, *ta'wīl istawā* dalam al-Qur'ān, yang meliputi pembahasan tentang klasifikasi ayat *istawā* dalam al-Qur'ān, makna kata *istawā* dalam tinjauan bahasa, metode para ulama dalam memahami kata *istawā*, *ta'wīl* para ulama terhadap kata *istawā* dan terakhir adalah analisa, yang meliputi pembahasan tentang terapan dari teori *ta'wīl*, Allah ada tanpa tempat, argumentasi dari hadis Nabi dan pendapat para ulama.

Bab lima, penutup yang berisi kesimpulan dan saran.